



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 06 November 2013

Halaman: 2

'RAJA MELAWAN ARUS CODE'
Jaga Generasi Muda dari Globalisasi

ARUS globalisasi menjadi tantangan serius bagi budaya yang sudah mengakar di masyarakat. Anak muda, sebagai generasi penerus paling merasakan tantangan tersebut. Budaya yang kokoh, menjadi benteng nilai-nilai yang selama ini hidup di masyarakat.

Kesimpulan tersebut merupakan makna dari ritual budaya Raja Melawan Arus yang digelar kampung Desa Wisata Brontokusuman (Dewa Bronto) Mergangsan, Selasa (5/11). Sejak 2011 silam, masyarakat setempat menggelar ritual budaya Raja Melawan Arus.

Usai ritual di Kali Code, simbolisasi Raja tersebut dikirab bersama Bregodo Kusumeng Yudha sekaligus Merti Tumpeng Robyong. Raja dikirab melawan arus Sungai Code sebagai tanda warga tidak terbawa arus globalisasi.

Salah satu tokoh masyarakat Brontokusuman, Nelson Sinaga mengungkapkan, saat pertama kali digelar, ritual tersebut menjadi bagian dari wujud warga Yogya atas kiseruh Kesimewaan DIY.

Nelson menambalihkan, saat ini kiseruh Kesimewaan sudah berakhir dengan kemenangan warga Yogyakarta. Namun demikian, arus globalisasi menjadi tantangan serius lantaran dapat mengikis

budaya yang sudah mengakar di masyarakat. "Makanya kami kirab juga Bregodo Kusumeng Yudha yang akan menjaga warga dari arus globalisasi. Supaya anak muda tidak ikut arus dan mampu bertahan dengan budaya adihuhung," paparnya. Selama dua tahun sebelumnya ritual Raja Melawan Arus di Kali Code hanya digelar pentas seni Dewa Bronto Fair.

"Sekarang kami adakan kirab sebagai wujud kebangkitan Kampung Dewa Bronto sekaligus promosi kepada masyarakat luas," ungkapnya di sela upacara adat yang digelar di bantaran Kali Code Brontokusuman, Selasa (5/11).

Ritual Raja Melawan Arus yang dibuka Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti tersebut merupakan simbol keseriusan warga dalam menjaga generasi muda dari arus globalisasi.

Ketua Panitia, Marsudi Rahardjo juga membenarkan hal tersebut. Simbol Raja pada ritual kali ini diperankan oleh Lurah Brontokusuman, Pargiyat. Hal itu sekaligus bentuk sinergitas antara pemerintah dengan warga. Usai kirab mengelilingi Kampung Dewa Bronto, warga lantas menggelar pesta rakyat di halaman Kantor Kecamatan Mergangsan. (R-9)f

Instansi

.....

.....

.....

Tindak Lanjut

Untuk Ditany

Untuk Diket

Jumpa Pers

KPR Ely Widjono Pulito
Ritual Raja Melawan Arus Code di Kecamatan Mergangsan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Brontokusuman			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005